



**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMAHAMAN
AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABEL
MODERASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PONDOK PESANTREN AN-NURIYAH JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh :

LAILATUL MUKAROMAH

NIM : 19.104384

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

2023



**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMAHAMAN
AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABEL
MODERASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PONDOK PESANTREN AN-NURIYAH JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi

Pada Minat Program Studi Akuntansi

Diajukan Oleh :

LAILATUL MUKAROMAH

NIM : 19.104384

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMAHAMAN
AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABEL
MODERASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PONDOK PESANTREN AN-NURIYAH JEMBER**

Nama : Lailatul Mukaromah
N I M : 19104384
Program Studi : Akuntansi
Minat Studi : Akuntansi Sektor Publik

Disetujui Oleh :

Dosen pembimbing Utama



Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak

NIDN.0706128203

Dosen Pembimbing Asisten



Dra. Ratih Rakhmawati, M.P

NIDN.0714126202

Mengetahui,

Kaprodi Akuntansi



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN. 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMAHAMAN
AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABEL
MODERASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PONDOK PESANTREN AN-NURIYAH JEMBER**

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal : Jum'at/16 Juni 2023

Jam : 09.00 WIB

Tempat : ITS Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Dr. Diana Dwi Astuti, M.Si

Ketua Penguji

Dra Ratih Rakhmawati, MP

Sekretaris Penguji

Dr. Lia Rachmawati, SE., M.Ak

Anggota Penguji

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

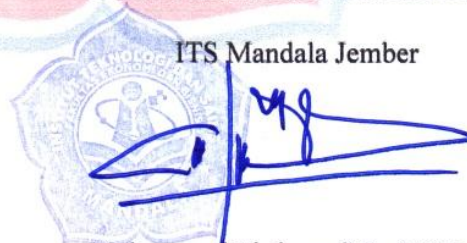
Akuntansi

ITS Mandala Jember



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN. 0714088901



Muhammad Firdaus, S.P., M.M., MP

NIDN. 00807701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lailatul Mukaromah
NIM : 19104384
Program Studi : Akuntansi
Minat Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN AN-NURIYAH JEMBER merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menanggung risiko dibatakannya skripsi yang saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan sejujurnya.

8 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Lailatul Mukaromah

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan
kemampuannya”

-QS. Albaqarah:286

*i feel like the possibility of all those possibilities being possible is just another
possibility that should possibly happen*

-Mark Lee

Jangan mencoba untuk memperbaiki apa yang akan datang pada hidupmu.
Perbaikilah dirimu dalam melihat sesuatu yang datang, dan kamu akan baik-baik
saja

-Lailatul Mukaromah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wasyukurillah, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi sederhana saya ini sehingga bisa terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan atas Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan skripsi saya ini kepada orang terdekat dan yang saya sayangi

Kedua Orang Tuaku, Ayah dan Ibu

Teruntuk orang tuaku Bapak Suwardiyanto dan ibu Sri Wahyuni yang tiada henti memberikan kasih sayang, dukungan serta ridho kepadaku, dan tak lupa materi yang sudah diberikan dari kecil hingga tumbuh dewasa sampai saat ini. Kupersembahkan karya tulis ilmiah yang sederhana ini dan tercapainya tanggung jawabku untuk menyelesaikan studi ini dengan mendapatkan gelar S.Ak. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah Ibu dan orang terdekatku bahagia. Terima kasih untuk Ayah dan Ibu.

Adik dan Orang Terdekatku

Sebagai tanda terima kasihku kepada adikku (Badrud Tamam) yang sedikit banyaknya sudah membantu proses terselesaikannya skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bisa menjadi motivasi kamu nantinya untuk tetap semangat mengejar cita-cita yang kamu impikan. Dan teruntuk orang terdekat yang sudah ku anggap sebagai kakak (M. Alfin) terimakasih untuk semangat, dukungan, dan motivasi yang sudah diberikan selama ini, dan tak lupa terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk keluh kesah selama ini . Tak lupa saudara-saudara dekatku untuk dukungan serta doa yang kalian berikan selama ini.

Teman-Teman

Untuk teman-temanku khususnya (Nela, Septi, Binar, Anggun, Alfin) yang selama ini sudah menjadi sahabat serta sodara sampai saat ini, terima kasih untuk semangat, dukungan, motivasi, nasihat serta dukungan material selama dibangku perkuliahan. Tak lupa terima kasih kepada teman-teman kelas Akuntansi angkatan 2019 yang juga ikut serta dalam memberikan semangat dan dukungannya. Semoga ilmu yang sudah kita terima dibangku kuliah kelak akan menjadi berkah dan bermanfaat kedepannya.

Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Ibu Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak dan ibu Dra. Ratih Rakhmawati M.P selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing dan membantu saya dalam mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini hingga terselasikan, dan juga terima kasih untuk ilmu, dukungan serta motivasi yang sudah diberikan kepada saya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT dan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

Proses penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan anugerah dan berkah yang melimpah dalam menjalankan proses dan tanggungjawab penulis sebagai mahasiswa Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
3. Bapak Dr. Mohammad Firdaus, S.P., M.M., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember
4. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
5. Ibu Dr. Lia Rachmawati, S.E., Mak selaku Wakil Rektor 3 bidang kemahasiswaan Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberi semangat dan pengarahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Dra. Ratih Rakhmawati M.P selaku Dosen Pembimbing Asisten yang selalu memberi semangat dan pengarahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh civitas akademika Institut Teknologi dan Sains Mandala yang membantu penulis selama proses studi.
8. Kedua orang tua, “Bapak Suwardiyanto” dan “Ibu Sri Wahyuni” yang selalu menjadi motivasi dan alasan penulis untuk terus menjadi orang yang bermanfaat dan pantang menyerah, serta selalu mendukung semua kegiatan penulis di Institut Teknologi dan Sains Mandala baik dalam segi finansial sampai dengan doa-doa baiknya.
9. Kepada nenek penulis “Ibu Sumiati” yang telah menjadi pendengar terbaik untuk semua masalah yang sedang penulis hadapi selama proses studi.
10. Kepada adik penulis “Badrud Tamam” yang telah menjadi pendengar terbaik untuk semua masalah yang sedang penulis hadapi selama proses studi.
11. Seluruh mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2019, terutama teman-teman kelas AA yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di ITS Mandala selama 4 tahun.
12. Seluruh teman penulis yang selalu memberikan dorongan untuk terus belajar dan semangat. Penulis berharap mereka mendapat imbalan yang setimpal atas bantuan-bantuannya dan dapat menjadikan bantuan ini sebagai ibadah.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini, karena itu penulis menerima kritik, saran dan masukan dari pembaca sehingga penulis dapat lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Terima kasih.

Jember, 8 Juni 2023

Penulis,

Lailatul Mukaromah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian terdahulu.....	9
2.2 Kajian Teori.....	21
2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan.....	21
2.2.2 Akuntabilitas.....	23
2.2.3 Transparansi.....	25

2.2.4	Pemahaman Akuntansi.....	27
2.2.5	Kompetensi SDM.....	29
2.2.5	Interpretasi PSAK No. 45	30
2.3	Kerangka Konseptual	32
2.4	Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Objek Penelitian	38
3.2	Populasi dan Sampel.....	38
3.2.1	Populasi	38
3.2.2	Sampel	38
3.3	Jenis Penelitian	39
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian	40
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
3.6	Metode pengumpulan data	43
3.7	Metode analisis data	44
3.7.1	Uji Analitis data	45
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	46
3.7.3	Uji Hipotesis	48
3.7.4	Analisis Regresi Berganda	48
3.7.5	Analisis Regresi Moderasi	49
BAB IV HASIL PENELITIAN		50
4.1	Deskripsi Data	50
4.1.1	Deskripsi Responden.....	50
4.1.2	Gambaran Umum Tanggapan Responden.....	53
4.2	Hasil Uji Analisis Data.....	60
4.2.1	Uji Keabsahan Data	60
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	63
4.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
4.2.4	Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	67

4.2.5 Uji Hipotesis.....	71
4.3 Interpretasi.....	74
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Implikasi.....	82
5.3 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Skor/Nilai Pernyataan Kuesioner.....	45
Tabel 4.1 Deskripsi Responden	50
Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden	52
Tabel 4.4 Distribusi Status Responden	53
Tabel 4.5 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas (X1)	54
Tabel 4.6 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Transparansi (X2)	55
Tabel 4.7 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pemahaman Akuntansi (X3)	57
Tabel 4.8 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	58
Tabel 4.9 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi SDM (Z)	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas	62
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	63
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.15 Uji Tanpa Interaksi Akuntabilitas dan Kompetensi SDM	68
Tabel 4.16 Uji Tanpa Interaksi Transparansi dan Kompetensi SDM	68
Tabel 4.17 Uji Tanpa Interaksi Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi SDM ...	69
Tabel 4.18 Uji Interaksi	69

Tabel 4.19 Tabel hasil Uji t	72
Tabel 4.20 Tabel Hasil Uji t dengan Moderasi	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	89
Lampiran 2. Data Responden	96
Lampiran 3. Tabulasi Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X1)	102
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X2)	103
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X3)	104
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	105
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi SDM (Z)	106
Lampiran 9. Hasil Uji Reabilitas Variabel Akuntabilitas (X1)	106
Lampiran 10. Hasil Uji Reabilitas Variabel Transparansi (X2)	107
Lampiran 11. Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X3)	107
Lampiran 12. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan	107
Lampiran 13. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kompetensi SDM (Z)	107
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas	108
Lampiran 15. Hasil Uji Multikolinieritas	108
Lampiran 16. Hasil Uji Heterokedastisitas	109
Lampiran 17. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	109
Lampiran 18. Hasil Uji Analisis Moderasi (MRA)	110
Lampiran 19. Hasil Uji t Regresi Berganda	112
Lampiran 20. Hasil Uji t Regresi Moderasi	112

ABSTRAK

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABEL MODERASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN AN-NURIYAH JEMBER

Oleh Lailatul Mukaromah

Dr. Lia Rachmawati, S.E.,M.Ak

Dra. Ratih Rakhmawati, M.P

Program Studi Akuntansi

ITS Mandala Jember

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pondok pesantren An-Nuriyah Jember dan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada pondok pesantren An-Nuriyah Jember dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren An-Nuriyah Jember. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan analisis regresi moderasi (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas dan transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil dari analisis moderasi menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pemahaman akuntansi.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi, Kompetensi SDM, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING, TRANSPARENCY, ACCOUNTING UNDERSTANDING AND HR COMPETENCE AS MODERATION VARIABLES ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS IN AN-NURIYAH JEMBER ISLAMIC BOARDING SCHOOL

By Lailatul Mukaromah

Dr. Lia Rachmawati, S.E.,M.Ak

Dra. Ratih Rakhmawati, M.P

Accounting Study Program

ITS Mandala Jember

This study aims to analyze the effect of accountability, transparency, accounting understanding on the quality of financial reports at An-Nuriyah Jember Islamic boarding school and to analyze the effect of accountability, transparency, and accounting understanding on the quality of financial reports at An-Nuriyah Jember Islamic boarding school with HR competence as a variable. moderation. The population used in this study was An-Nuriyah Jember Islamic Boarding School. The analytical techniques used in this study were classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and moderation regression analysis (MRA). The results of the study show that partially accountability and transparency have no effect on the quality of financial reports, while accounting understanding has an effect on the quality of financial reports. The results of the moderation analysis show that HR competence cannot moderate the effect of accountability, transparency and understanding of accounting.

Keywords: Accountability, Transparency, Understanding of Accounting, HR Competence, Quality of Financial Reports

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nasir (2005) mendefinisikan pesantren adalah organisasi keagamaan yang memberikan pendidikan dan pengajaran serta mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama islam. Pesantren adalah lembaga pendidikan terlama di Indonesia, dimana dilahirkannya banyak ulama. Istilah ‘pesantren’ berasal dari kata Pe-‘santri’-an, dimana kata ‘santri’ berarti murid dalam bahasa Jawa. Istilah ‘pondok’ berasal dari bahasa Arab ‘*funduuq*’ (‘فندق’) yang artinya penginapan. Di kota Aceh, istilah pesantren disebut juga dengan ‘dayah’. umumnya pesantren dipimpin oleh kyai. Dan untuk mengatur manajemen pesantren, kyai menunjuk seorang santri, mereka biasanya dalam pesantren tradisional disebut ‘lurah pondok’. Santri hidup terpisah dari orang tua dan keluarga mereka diharapkan agar santri belajar hidup mandiri, dan bisa meningkatkan hubungan yang baik dengan kyai dan juga Tuhan. Dalam pondok pesantren tentunya tidak akan luput dari pengelolaan keuangan yang menuntut kemampuan pondok pesantren untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan manajemen keuangannya secara efektif dan transparan.

Manajemen keuangan dalam pesantren pastinya perlu diaplikasikan untuk menunjang penyediaan sarana dan prasarana dalam rangka mengefektifkan kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan prestasi serta ketrampilan para

santri atau murid. Salah satu hal yang terpenting dalam proses manajemen pesantren adalah pengelolaan keuangan, dalam suatu lembaga atau organisasi termasuk pesantren pengelolaan keuangan sering memunculkan permasalahan yang serius bila pengelolaanya kurang tepat, begitu juga dalam penyusunan laporan keuangan perlu dibuat dengan mengikuti peraturan ataupun standar yang telah ditetapkan.

Perhatian pemerintah terhadap sistem akuntabilitas pesantren diujukkan oleh peraturan perundang undangan yang mengatur pesantren. Kementerian Agama, BI dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerjasama dan menghasilkan pedoman akuntansi pesantren dan beberapa standar akuntansi yang relevan. Pesantren berbadan hukum yayasan diharuskan untuk berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 revisi 2010 tentang pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba membantu pesantren untuk memahami dan meningkatkan akuntabilitas Publik. Bank Indonesia pun juga membantu akuntabilitas pesantren dengan menerbitkan buku pedoman akuntansi pesantren tahun 2018. Menurut PSAK No. 45 menyebutkan bahwa kemampuan untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para donatur, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang menyediakan informasi mengenai Asset kewajiban, dan Asset bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsurunsur tersebut pada waktu tertentu, laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk satu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan, posisi keuangan

menyediakan informasi aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut, laporan ini harus menyajikan secara terpisah aset neto baik yang terikat maupun yang tidak terikat penggunaannya, pertanggung jawaban manager mengenai kemampuan mengelola sumber daya entitas nirlaba yang di terima dari para penyumbang di sajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas, laporan aktivitas menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aset neto. (IAI, 2015)

Pesantren merupakan organisasi yang termasuk entitas nirlaba yang memiliki pelaporan keuangan berbeda dari organisasi bisnis. Perbedaan tersebut yaitu pada bagaimana setiap organisasi mendapatkan sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Sumbangan para anggota dan penyumbang lain adalah sumber daya utama yang diperoleh organisasi nirlaba. Di beberapa organisasi nirlaba, tidak ada kepemilikan, sehingga entitas mendanai organisasinya dari sumbangan, utang atau pendapatan atas jasa yang diberikan. Namun dalam hal ini pesantren tetap perlu melakukan pertanggungjawaban dalam pelaporan keuangannya.

Organisasi pesantren mempunyai pola pertanggungjawaban yang bersifat vertikal maupun horizontal. Pertanggungjawaban vertikal merupakan pertanggungjawaban pengelolaan dana kepada pihak atasan, seperti kepada pembina. Sedangkan pertanggungjawaban horizontal merupakan pertanggungjawaban kepada seluruh masyarakat, terutama kepada pihak-pihak pengguna atau penerima layanan organisasi yang bersangkutan. Salah satu hal

yang penting untuk dilakukan pertanggungjawaban yaitu pelaporan keuangan pesantren.

Laporan keuangan mempunyai sangat penting untuk memberikan informasi mengenai semua operasional yang telah dilakukan oleh pengurus pesantren, maka dari itu pengurus pesantren dapat mengambil keputusan atas pertimbangan-pertimbangan yang diperoleh. Pesantren harus mempunyai sistem pelaporan keuangan yang baik serta menyajikan informasi yang relevan. Dengan laporan keuangan yang menunjukkan bahwa pengurus pesantren telah bertanggungjawa, masyarakat atau stekholder tidak perlu ragu untuk mendonasikan dana mereka ke pesantren. Oleh karena itu, pihak pengurus pesantren harus melakukan usaha yang maksimal dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Penyusunan laporan keuangan serta pengelolaan keuangan pesantren sebenarnya tidak rumit, karena pesantren merupakan lembaga swadana yang tidak membutuhkan pertanggung jawaban keuangan yang terlalu rumit kepada penyandang dananya. Namun karena banyak sumber dana dari masyarakat untuk mendanai kegiatan di pesantren, walaupun jumlahnya relatif kecil hal itu tetap perlu adanya laporan atau penjelasan singkat sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan publik kepada masyarakat agar kredibilitas pesantren dimata masyarakat terjaga. Maka dari itu sebuah ketransparanan dan akuntabilitas merupakan yang amat penting bagi pondok pesantren atau lembaga keagamaan lainnya untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipercaya sebagai bentuk akuntabilitas terhadap

penggunaan dana yang diterima dari masyarakat atau pemerintah. Laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga tersebut dan berguna dalam pengambilan keputusan terkait dengan alokasi sumber daya keuangan serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di pesantren An-nuriyah masih menyusun laporan keuangan secara sederhana adalah mencatat pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan pesantren serta akan diketahui saldo akhirnya. Tetapi masyarakat masih bisa mengerti laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak pesantren. Mekanisme pencatatan yang dibuat pesantren masih sangat sederhana berbeda dengan mekanismen pencatatan akuntansi yang bersifat komersil yang mungkin lebih rinci. Hal pertama yang dilakukan pesantren adalah mengelompokkan sumber pemasukan yang ada seperti dana zakat, dana infak, dana sedekah dan lain sebagainya. Selanjutnya mencatat seluruh pengeluaran yang dilakukan pesantren seperti beban listrik, beban air, beban kebersihan, beban keamanan dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi Dan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren An-Nuriyah Jember”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember?
2. Apakah Transparansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember?
3. Apakah Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember?
4. Apakah Kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember ?
5. Apakah Kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember ?
6. Apakah Kompetensi SDM dapat memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember.

2. Untuk menganalisis pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember.
3. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember.
4. Untuk menganalisis peran kompetensi SDM dengan hubungan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember.
5. Untuk menganalisis peran kompetensi SDM dengan hubungan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember.
6. Untuk menganalisis peran kompetensi SDM dengan hubungan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu menjadi landasan dalam penilaian tingkat akuntabel dan transparansi dalam pengelolaan keuangan pesantren dan bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini untuk akademisi merupakan sebagai informasi dan masukan bagi peneliti yang berminat pada pembahasan yang sama.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan bagi peneliti, dan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan dari penelitian ini adalah Penelitian ini dilakukan pada Februari – Juni 2023.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sigit Adi Nugraha (2018) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan, dan pengaruh kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Metode penelitian ini menggunakan kuisioner. Analisis yang digunakan analisis regresi berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan hasil penelitian menunjupengaruh kualitas sumber daya manusia (X1) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y), sistem pengendalian intern (X2) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia, Aziz (2020) bertujuan untuk menganalisis pengaruh praktik manajemen keuangan, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial dan simultan. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh atau sensus. Kuesioner yang dapat diproses lebih lanjut sebanyak 47 kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan

analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel praktik manajemen keuangan dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan serta variabel sistem pengendalian dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun simultan praktik manajemen keuangan, sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Maria Susanti Liu (2020) dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Metode analisis yang dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat dan pengendalian internal berpengaruh signifikan positif kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Gunungkidul.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Khaliza Chairani (2020) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, kompetensi SDM, dan pemanfaatan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada seluruh organisasi pengelola zakat di Kota Pekanbaru, baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penentuan

sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. dimana sampel dalam penelitian ini adalah bagian pimpinan/manajer, bagian keuangan, bagian pengelolaan dan bagian pendistribusian dan diperoleh responden sebanyak 40 orang. Data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan determinasi (R^2) dengan alat uji SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel akuntabilitas, transparansi, kompetensi sdm, pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan secara simultan diperoleh hasil variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Penelitian yang dilakukan Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling atau purposive sampling dengan responden berjumlah 60 orang. Data yang digunakan merupakan data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda berbantuan software SPSS 20 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem

informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Intania Pramaiswari¹, Norita Citra Puteri, Yuliarti, Nastiti (2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi serta penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan cabang BNI Situbondo. Penelitian ini menggunakan variabel independen, yaitu pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden sejumlah 44 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel pemanfaatan pada sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Dika Alifah (2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama kabupaten pangkep. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan pengumpulan data primer yang diperoleh dari

penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode Skala Likert dengan menggunakan aplikasi Statistical Package the Sosial Science (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama kabupaten pangkep, variabel sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama Kabupaten Pangkep.

8. Penelitian yang dilakukan oleh berlian afriansyah , paddery (2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat di Kabupaten Rejang Lebong. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari (uji T), (uji F), dan uji determinasi (R) dengan alat uji SPSS 16. Dengan hasil penelitian menunjukkan secara parsial akuntabilitas dan kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
9. Penelitian yang dilakukan Rachmad Jodi Andriansyah Dkk (2022) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan

bantuan software SPSS versi 20 for Windows. Data uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis simultan (f), koefisien determinasi (R^2) dan uji hipotesis parsial (t). Hasil penelitian ini dinyatakan pemahaman akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dan pemanfaatan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

10. Penelitian yang dilakukan i gede agus wiratama, rai dwi andayani w (2022) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pemahaman tentang akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Karangasem. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk menentukan sampel. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis data. Dan dianalisis dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) di Kabupaten Karangasem.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat tabel ringkasan berikut :

Tabel 2.1. Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mohammad Sigit Adi Nugraha (2018)	pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y), sistem pengendalian intern (X2) secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen : kualitas sumber daya manusia. b. Variabel dependen: kualitas laporan keuangan. c. Metode analisis data : koefisien korelasi berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen : sistem pengendalian intern. b. Objek penelitian. c. Tahun penelitian : 2018
2	Aziz Aulia (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Praktik Manajemen Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan serta Variabel Sistem Pengendalian dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen : kompetensi sumber daya manusia. b. Variabel dependen : kualitas laporan keuangan. c. Metode analisis data : Analisis regresi linier berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen : praktik manajemen keuangan. sistem pengendalian intern. pemanfaatan teknologi. Informasi b. Objek Penelitian. c. Tahun penelitian : 2020

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Laporan keuangan. Akan tetapi secara simultan Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.		
3	Maria Susanti Liu (2020)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat dan pengendalian internal berpengaruh signifikan positif kualitas laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen : akuntabilitas. b. Variabel dependen : kualitas laporan keuangan. c. Metode analisis data : Analisis regresi linier berganda. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen : partisipasi masyarakat. Transparansi. pengendalian internal. b. Objek penelitian. c. Tahun penelitian : 2020 d. 2020
4	Khaliza Chairani	secara parsial variabel Akuntabilitas,	a. Variabel independen : Akuntabilitas.k	a. Variabel independen : Transparansi.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(2020)	<p>Transparansi, Kompetensi SDM, Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian secara simultan diperoleh hasil variabel-variabel independen berpengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen dan hasil koefisien determinasi nilai R square (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 86,8%.</p>	<p>kompetensi sdm. b. Variabel dependen : kualitas laporan keuangan. c. Metode analisis data : Analisis regresi linier berganda.</p>	<p>kompetensi sdm. pemanfaatan sistem informasi. b. Objek penelitian. c. Tahun penelitian : 2020</p>
5	Ni Luh Wayan Tiya Dkk (2020)	<p>Hasil penelitian menunjukkan Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap</p>	<p>a. Variabel independen : pemahaman akuntansi. b. Variabel dependen : kualitas laporan</p>	<p>a. Variabel independen : pemanfaatan sistem informasi akuntansi. sistem pengendalian</p>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>kualitas laporan keuangan, pemanfaatan sistem informasi akuntansi</p> <p>berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan</p>	<p>keuangan.</p> <p>c. Metode analisis data : Analisis regresi linier berganda.</p>	<p>n intern.</p> <p>b. Objek penelitian.</p> <p>c. Tahun penelitian : 2020</p>
6	Intania Prama Swari Dkk (2021)	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemanfaatan sistem informasi</p>	<p>a. Variabel independen : pemahaman akuntansi.</p> <p>b. Variabel dependen : kualitas laporan keuangan.</p> <p>c. Metode analisis data : Analisis regresi linier berganda.</p>	<p>a. Variabel independen : pemanfaatan sistem informasi akuntansi.</p> <p>b. Objek penelitian.</p> <p>c. Tahun penelitian : 2021</p>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan		
7	Annisa Dika Alifah (2022)	kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	<p>a. Variabel independen : kompetensi sumber daya manusia.</p> <p>b. Variabel dependen : kualitas laporan keuangan.</p> <p>c. Metode analisis data : Analisis regresi linier berganda.</p>	<p>a. Variabel independen : sistem akuntansi.</p> <p>b. Objek penelitian.</p> <p>c. Tahun penelitian : 2022</p>
8	Berlian Afriansyah Paddery (2022)	akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	<p>a. Variabel independen : Akuntabilitas.k ompetensi sdm.</p> <p>b. Variabel dependen : kualitas laporan keuangan.</p> <p>c. Metode analisis data : Analisis regresi linier berganda.</p>	<p>a. Objek penelitian</p> <p>b. Tahun penelitian : 2022</p>
9	Rachmad	Hasil dari	a. Variabel independen :	a. Variabel independen :

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Jodi Andriansyah Dkk (2022)	penelitian menunjukkan bahwa Pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, Sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan	<p>pemahaman akuntansi.</p> <p>b. Variabel dependen : kualitas laporan keuangan.</p> <p>c. Metode analisis data : Analisis regresi linier berganda.</p>	<p>pemanfaatan sistem informasi akuntansi. sistem pengendalian intern.</p> <p>b. Objek penelitian.</p> <p>c. Tahun penelitian : 2022</p>
10	I Gede Agus Wiratama Dkk (2022)	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh pada kualitas pelaporan	<p>a. Variabel independen : pemahaman akuntansi.</p> <p>b. Variabel dependen : kualitas laporan keuangan.</p> <p>c. Metode analisis data :</p>	<p>a. Variabel independen : pemanfaatan sistem informasi akuntansi. sistem pengendalian internal.</p> <p>b. Objek penelitian.</p>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		keuangan, Sistem Informai Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan	Analisis regresi linier berganda.	c. Tahun penelitian : 2022

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Laporan keuangan menurut PSAK No.1 Laporan keuangan merupakan penyajian tersruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menyajikan runtutan peristiwa sebuah entitas yang dikualifikasikan dalam nilai moneter. Laporan keuangan wajib disusun berdasarkan standar akuntansi yang telah ditetapkan agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya, juga dapat

dibandingkan dengan entitas lain. Kualitas laporan keuangan dilihat dari kehandalan informasi dapat memenuhi kriteria dan harapan seluruh pihak yang berhubungan dengan informasi tersebut dalam melaksanakan proses mereka (Surastiani & Handayani, 2015).

Menurut Rudianto (2012), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapa pun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi informasi tertentu. Adapun tujuan laporan keuangan secara spesifik adalah sebagai berikut:

1. Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, digunakan untuk bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.
2. Untuk memastikan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan yang sama atau lebih dari sebelumnya, informasi keuangan organisasi juga diperlukan guna mengukur atau menilai kinerja saat ini serta masa depan perusahaan.
3. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan berguna untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain untuk mengukur kemampuan

perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas ditunjukkan dengan informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Komponen laporan keuangan sesuai dengan PSAK yang disediakan oleh pihak pesantren terdiri dari: Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perubahan Dana, Laporan Arus Kas, dan, Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kualitas laporan keuangan merupakan ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga tujuan suatu organisasi dapat tercapai. Menurut Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 indikator kualitas laporan keuangan meliputi antara lain:

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

2.2.2 Akuntabilitas

Akuntabilitas menurut Mardiasmo (2002 : 20) merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan

segala aktivitas kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Definisi akuntabilitas yang dikutip dalam Jurnal Ekonomi Bisnis Vol. 14 No. 2, Eli Solihat (2009) akuntabilitas adalah pemberian informasi dan pengungkapan (*disclosure*) dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja.

Menurut World Bank (1999) menyatakan bahwa akuntabilitas Para pengambil keputusan di pemerintah, sektor swasta dan organisasi-organisasi masyarakat bertanggung jawab baik kepada masyarakat maupun kepada lembaga lembaga yang berkepentingan. Bentuk pertanggungjawaban tersebut berbeda satu dengan lainnya tergantung dari jenis organisasi yang bersangkutan.

Mardiasmo (2006) menyebutkan bahwa akuntabilitas dibagi kedalam 4 kelompok :

1. Taat kepada peraturan yang berlaku seperti hukum yang ada, peraturan perundang undangan serta kebijakan administratif.
2. Sumber daya finansial.
3. Bersifat efisien, efektif, ekonomis terhadap suatu kegiatan yang dilakukan.

4. Hasil program dan kegiatan pemerintah sesuai dengan tujuan serta manfaatnya.

Akuntabilitas dipandang dari sudut fungsional sebagai tingkatan dengan lima jenis yang berbeda, mulai dari yang membutuhkan tindakan yang lebih objektif (kepatuhan hukum) hingga yang memerlukan tindakan yang lebih subjektif. Menurut Sanjaya (2019) indikator akuntabilitas tersebut ialah:

1. Sesuai standar etika dan undang-undang
2. Sasaran yang jelas
3. Penyebarluasan informasi
4. Kemudahan akses informasi

2.2.3 Transparansi

World Bank (1999) menyatakan bahwa transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas. Seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi perlu dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau.

Transparan berarti adanya keterbukaan (Surya Dharma (2007 : 8)). Transparan di bidang manajemen berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan. Di lembaga pendidikan, bidang manajemen keuangan yang transparan berarti adanya keterbukaan dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, yaitu keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan

dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Tujuan transparansi menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik adalah :

- a. Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik.
- b. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pengambilan kebijakan publik dan pengelolaan Badan Publik yang baik.
- c. Mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, yaitu yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Mengetahui alasan kebijakan publik yang mempengaruhi hajat hidup orang banyak.
- e. Meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan Badan Publik untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas.

Indikator dalam penelitian ini menurut Sanjaya (2019) adalah sebagai berikut :

1. Publikasi ke media massa
2. Relevansi
3. Informasi dapat dibandingkan
4. Pemerataan informasi
5. Kelengkapan informasi

6. Mencantumkan pihak-pihak independen

2.2.4 Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi (Melandy dan Aziza (2006)). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia paham mempunyai arti pandai dan mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Panangian (2012) menyatakan pemahaman dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Menurut suatu terjadinya, pemahaman dapat dibedakan menjadi dua :

1. Dengan sengaja, ialah dengan sadar dan sungguh-sungguh memahami dan hasilnya akan lebih mendalam.
2. Tidak sengaja, ialah dengan tidak sadar ia memperoleh suatu pengetahuan dan hasilnya tidak mendalam dan tidak teratur.

b. Menurut cara memahaminya, pemahaman dapat dibedakan menjadi dua :

1. Secara mekanis, ialah menghafal secara mesin dengan tidak menghiraukan apa artinya, hasil dari pemahaman ini biasanya tidak akan tahan lama dan akan cepat lupa.

2. Secara logis, ialah menghafal dan mengenal artinya, hasil dari pemahaman ini akan lebih bertahan lama dan tidak akan cepat lupa.

Artinya seseorang yang memahami akuntansi merupakan orang yang pandai dan mengerti benar apa itu akuntansi. Seseorang dikatakan memahami akuntansi apabila dapat mengerti bagaimana proses akuntansi dilakukan hingga tersusun laporan keuangan dengan dasar prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan.

Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi jika mengerti dan paham bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi terkait ekonomi untuk penilaian-penilaian keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi (*American Accounting Association* (AAA). Indikator Pengetahuan Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan pengetahuan proses utama pada akuntansi menurut Yayah (2016: 20) sebagai berikut:

1. Tahap Pencatatan
2. Tahap pengikhtisaran
3. Tahap pelaporan

2.2.5 Kompetensi SDM

Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang berpengaruh secara langsung terhadap kinerjanya (Mangkunegara, 2003).

Nurillah (2014) mendefinisikan kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluarankeluaran (*output*) dan hasil hasil (*input*). Sedangkan Surastiani dan Handayani (2015) mendefinisikan kualitas sumber daya manusia merupakan kemampuan seseorang atau individu untuk dapat menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan yang baik.

(Emilda, 2014) menjelaskan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan kemampuan atau keahlian individu di dalam sebuah organisasi atau suatu sistem lembaga untuk mengimplementasikan kemampuannya dan melaksanakan fungsi serta kewenangannya dalam mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kompetensi tersebut berupa kemampuan untuk mencapai suatu kinerja, sehingga menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) serta hasil-hasil (*input*).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan mampu memenuhi apa yang disyaratkan oleh pekerjaan dan berhubungan dengan prestasi kerja dalam suatu organisasi. Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia bisa menilai kinerja anggaran dan pengambilan keputusan guna mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan, juga merupakan peran penting untuk mengembangkan diri pegawai dalam bidangnya.

indikator kompetensi SDM (Sudiarti & Juliarsa (2020)) yaitu :

1. Pendidikan
2. Pelatihan
3. Pengalaman yang memadai
4. Perilaku

2.2.6 Interpretasi PSAK No. 45

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 adalah salah satu bagian dari PSAK yang Membahas mengenai pencatatan laporan keuangan organisasi/entitas nirlaba. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba. Diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi. (IAI, 2015)

Berikut lanjutan dari (IAI, 2015) Laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi nirlaba yang memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- a. Sumber daya entitas nirlaba berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- b. Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas nirlaba tersebut.
- c. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada entitas bisnis, kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual atau mencerminkan proporsi pembagian sumber daya saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.
- d. Dapat diterapkan oleh lembaga pemerintah, dan unit-unit sejenis lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang lingkup PSAK No. 45 dapat diterapkan oleh lembaga pemerintah, dan unit-unit sejenis lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan yang berlaku. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas nirlaba saat likuiditas atau pembubaran entitas nirlaba. Laporan keuangan untuk entitas nirlaba

terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk entitas bisnis pada umumnya. Pernyataan ini menetapkan informasi dasar tertentu yang disajikan dalam laporan keuangan entitas nirlaba. Pengaturan yang tidak diatur dalam pernyataan ini mengacu pada SAK atau SAK ETAP untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. (IAI, 2015)

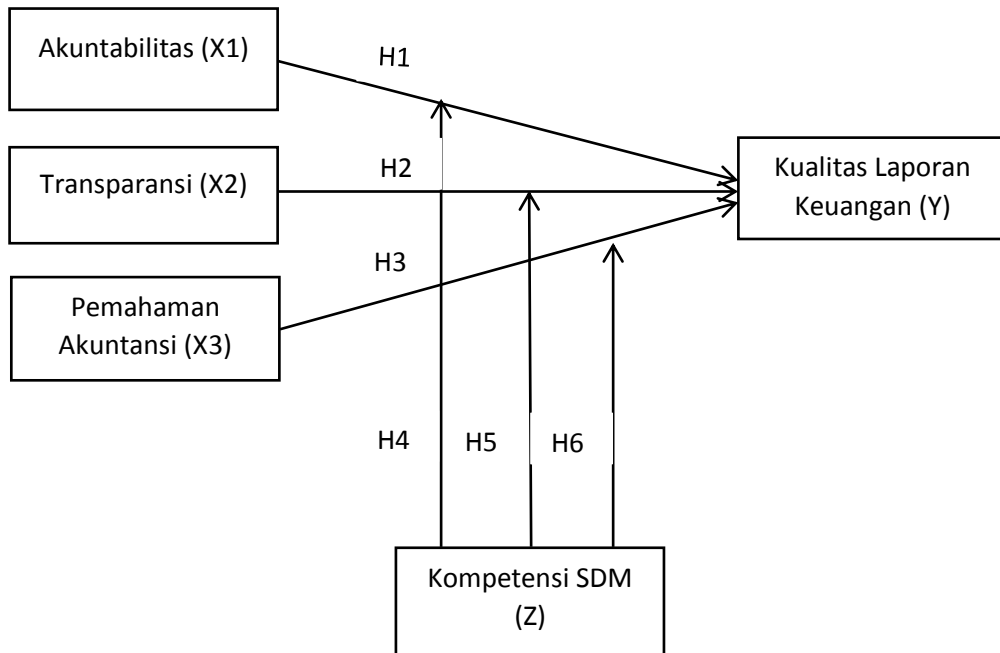
Karakteristik entitas berorientasi nonlaba berbeda dengan entitas bisnis berorientasi laba. Perbedaan utama yang mendasar antara entitas berorientasi nonlaba dengan entitas bisnis berorientasi laba terletak pada cara entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas berorientasi nonlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomis yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. (IAI, 2018)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konsep dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana variabel independen yang digunakan adalah akuntabilitas (X1), transparansi (X2), dan pemahaman akuntansi (X3). Sedangkan variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan pondok pesantren (Y).

Dengan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai variabel moderasi (Z).

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Sumber : peneliti 2023

Keterangan :

—————> = Menunjukkan pengaruh secara parsial.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang sudah dijabarkan di atas, maka terdapat dugaan sementara yang disebut dengan hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan

Webster (Waluyo 2007:203) mendefinisikan akuntabilitas merupakan suatu keadaan yang dapat dipertanggungkan, bertanggungjawab, dan ankuntabel. Arti kata ankuntabel adalah: pertama, dapat diperhitungkan, dapat menjawab pada atasan, sebagaimana seorang manusia bertanggungjawab kepada Tuhannya atas apa yang telah dilakukan. Kedua, memiliki kemampuan untuk dipertanggunggugatkan secara eksplisit, dan ketiga, sesuatu yang biasa di perhitungkan atau dipertanggunggugatkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susanti Maria Liu (2020), Khaliza Chairani (2020) dan Berlian Afriansyah , Paddery (2022) Akuntabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya akuntabilitas dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk laporan keuangan yang berkualitas.

H1 : Akuntabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Pondok Pesantren An-nuriyah Jember

2. Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan

Transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah. Transparansi juga memiliki arti keterbukaan organisasi dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktifitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maria Susanti Liu (2020), Khaliza Chairani (2020), Transparansi berpengaruh signifikan positif terhadap

kualitas laporan keuangan. Dengan adanya transparansi, maka dapat memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi secara bebas dan mudah tentang proses pelaksanaan keputusan yang diambil.

H2 : Transparansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember

3. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Menurut Mahmudi (2010:124) Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana kemampuan untuk memahami atau mengerti benar akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (*body of knowledge*) maupun sebagai proses, mulai dari pencatatan transaksi sampai menjadi laporan keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Jodi Andriansyah, Dwiyani Sudaryanti, Arista Fauzi Kartika Sari (2022) Variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka orang-orang yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dilakukan yang berpedoman dengan pada ketentuan yang berlaku.

H3 : pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember

4. Pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi

pengurus yang mempunyai kompetensi yang cukup akan mempunyai kinerja yang baik pula. itulah yang menjadi tujuan dari suatu entitas. jadi kompetensi SDM dibuat untuk kepentingan entitas, yaitu guna meningkatkan akuntabilitas dan keterampilan penyajian laporan keuangan yang mewujudkan laporan keuangan yang baik dan berguna bagi seluruh pihak.

H4 : Kompetensi SDM berpengaruh secara positif memperkuat Akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember

5. Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi

Untuk mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan ketersediaan SDM yang berkualitas. Kompetensi SDM merupakan kemampuan seseorang atau organisasi untuk melakukan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Karmila (2013)). Laporan keuangan harus dipertanggungjawabkan secara transparan dengan didukung oleh ketersediaan SDM yang berkompeten.

H5 : Kompetensi SDM berpengaruh secara positif memperkuat Transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember

6. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi

Berdasarkan teori kompetensi yang menyebutkan bahwa suatu hal atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang harus memiliki profesionalitas yang tinggi. Profesionalitas yang tinggi ini dapat diketahui karena kompetensi sumber daya manusia yang ada. Hal ini dapat membuat suatu pekerjaannya sesuai dengan apa diinginkan serta hasil pekerjaannya rapi dan memuaskan. Logikanya, pengurus pesantren harus memiliki kompetensi serta pengetahuan khususnya pegawai keuangan/akuntansi sebagai organ dalam sistem pengelolaan keuangan untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas.

H6 : Kompetensi SDM berpengaruh secara positif memperkuat Pemahaman Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pondok Pesantren An-nuriyah Jember

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren An-nuriyah Jember.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Widagdo et al. (2021) dijelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan satuan yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pondok pesantren An-nuriyah Jember.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Widagdo et al. 2021). Sampel adalah kumpulan suatu objek yang menggantikan populasi. Sampel yang dipakai harus memiliki ciri-ciri serupa dengan populasinya serta harus mewakili (*representative*) anggota populasi (Chandrarini, Grahita 2007:125). Unit analisis dari penelitian ini merupakan pengelola atau pengurus dari pondok pesantren An-nuriyah Jember.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan yang menjadi kriteria sebagai berikut:

1. Pengelola pesantren.
2. Bendahara pesantren yang melakukan penyusunan laporan keuangan.
3. Pengurus atau staff pesantren bagian keuangan yang berhubungan baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan pengelolaan serta penyusunan laporan keuangan pondok pesantren.
4. Wali santri yang memiliki pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dengan minimal pendidikan SLTA sederajat.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menitikberatkan pada aspek numerik sebagai datanya, baik dalam proses pengumpulan maupun hasil analisisnya (Widagdo et al. 2021). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berupa pertanyaan terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu data sekunder yang digunakan adalah informasi yang dikumpulkan bersumber dari buku, jurnal, berita, dan artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Serta data yang bersumber dari pihak pesantren yang dapat diakses di web organisasi.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (independent variabel)

Variabel bebas dalam penelitian ini diberi notasi X yaitu :

1. Akuntabilitas (X1)
2. Transparansi (X2)
3. Pemahaman Akuntansi (X3)

2. Variabel terikat (dependent variabel)

Variabel terikat dalam penelitian ini diberi notasi Y yaitu kualitas laporan keuangan

3. Variabel moderasi

Variabel moderasi dalam penelitian ini diberi notasi Z yaitu Kompetensi SDM

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Widagdo et al.2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

1. Akuntabilitas (X1)

Akuntabilitas publik adalah kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan

kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2018).

Indikator akuntabilitas laporan keuangan menurut Sanjaya (2019) yaitu :

- a. Sesuai standar etika dan undang-undang
- b. Sasaran yang jelas
- c. Penyebarluasan informasi
- d. Kemudahan akses informasi

2. Transparansi (X2)

Transparansi adalah keterbukaan (open process) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumberdaya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. (Mardiasmo, 2009).

Indikator transparansi menurut Sanjaya (2019) yaitu:

- a. Publikasi ke media massa
- b. Relevansi
- c. Informasi dapat dibandingkan
- d. Pemerataan informasi
- e. Kelengkapan informasi
- f. mencantumkan pihak-pihak independen

3. Pemahaman Akuntansi (X3)

Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi (Melandy dan Aziza 2006). Pemahaman akuntansi terdiri dari tiga konsep dasar bagian utama yaitu aktiva, hutang dan modal (Mawardi 2011).

Indikator pemahaman akuntansi menurut Yayah (201:20) yaitu :

- a. Tahap Pencatatan
- b. Tahap pengikhtisaran
- c. Tahap pelaporan

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Widagdo et al.2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi (Tjiptono 2004). Laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelaporan (Fajri S.N, 2013).

Indikator kualitas laporan keuangan menurut PP No.71 Tahun 2010 yaitu :

- a. Relevan
- b. Andal
- c. Dapat dibandingkan

d. Dapat dipahami

3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Widagdo et al. 2021). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah kompetensi SDM. Kompetensi SDM adalah kemampuan individu di dalam suatu organisasi/kelembagaan, atau sistem demi melaksanakan tugas tugas atau kewenangannya dalam mencapai suatu keberhasilan secara efisien dan efektif (Ihsanti, 2014).

Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta di dukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Indikator kompetensi SDM menurut Sudiarti dan Juliarsa (2020) yaitu :

- a. Pendidikan
- b. Pelatihan
- c. Pengalaman yang memadai
- d. Perilaku

3.6 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini ialah observasi, penyebaran kuesioner dan studi pustaka :

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Data yang

diperoleh peneliti pada tahap ini adalah keadaan lingkungan pondok pesantren.

2. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendaftarkan pertanyaan yang disederhanakan dan disebarkan kepada responden di pondok pesantren An-nuriyah Jember (kyai dan pengelola / pengurus pesantren, bagian keuangan pesantren, serta wali santri) dengan jumlah responden yang dikehendaki peneliti sebanyak 40 responden.
3. Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan menggunakan atau mengambil data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dapat menunjang penelitian secara teoritis melalui buku literatur dan jurnal-jurnal ekonomi dan akuntansi.

3.7 Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah uji validitas dan uji reabilitas untuk instrumen penelitian (kuesioner). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel dependennya.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dalam bentuk pernyataan tertulis. Kuesioner diantarkan langsung ke lokasi penelitian dan diberikan kepada responden. Kuesioner yang disebar berupa daftar

pernyataan tertulis kepada responden mengenai pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pemahaman akuntansi terhadap laporan keuangan pondok pesantren An-nuriyah dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi. Jawaban dari responden akan diukur menggunakan skala Likert yaitu pilihan jawaban responden akan diberi nilai dengan skala 5 poin sebagai skor tertinggi dan skala 1 untuk skor terendah dengan memberi tanda cek (√) atau tanda silang (×) pada kolom yang dipilih. Adapun kriteria penentuan skor untuk masing-masing item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor/nilai pernyataan kuesioner

Keterangan	Skor / nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7.1 Uji analisis data

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu instrumen penelitian (kuesioner). Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pernyataan atau indikator dalam

kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dan nilainya positif (Ghozali, 2013).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda model pada model regresi *Ordinary Leas Square* (OLS).

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnow yang digunakan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak. Apabila angka signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan angka signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013).

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen multikolinieritas dapat diketahui dari tolerance value dan nilai variance inflation factor (VIF), batas tolerance value 0,1 dan batas variance inflation factor adalah 10. Jika tolerance value $> 0,1$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, namun jika sebaliknya menunjukkan bahwa terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013)

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED (Ghozali, 2013).

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji Statistik t / Uji Parsial

Penelitian ini menggunakan Uji numerik atau statistik t / Uji parsial. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat jika asumsi variabel lain adalah konstan. Adapun ciri pengambilan keputusan yang dipakai untuk pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ maka:

- a) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi berganda dilakukan pada regresi dengan satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Pengolahan dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Keterangan :

Y= Kualitas Laporan Keuangan

A= Konstanta

B= Koefisien Regresi

X1= Akuntabilitas

X2= Transparansi

X3= Pemahaman Akuntansi

E= Error

3.7.5 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Uji Interaksi, juga dikenal sebagai Analisis Regresi Moderasi (MRA), adalah jenis regresi berganda linier yang menggunakan elemen interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). (Ghozali, 2013). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_5X_1 * Z + b_6X_2 * Z + b_7X_3 * Z + e$$

Keterangan :

Y= Kualitas Laporan Keuangan

A= Konstanta

B= Koefisien Regresi

X1= Akuntabilitas

X2= Transparansi

X3= Pemahaman Akuntansi

Z = Kompetensi SDM

X1*Z= Interaksi antara Akuntabilitas dengan Kompetensi SDM

X2*Z= Interaksi antara Transparansi dengan Kompetensi SDM

X3*Z= Interaksi antara Pemahaman Akuntansi dengan Kompetensi SDM

E= Error

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Responden

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada anggota Pondok Pesantren An-Nuriyah yaitu pengelola, bendahara, staf keuangan, dan wali santri. Dari semua data yang dikumpulkan, 32 responden ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Tabel 4.1 Deskripsi Responden

No	Populasi	Jumlah
1	Populasi	62
Kriteria Sampel		
1	Pengelola Pesantren	1
2	Bendahara Pesantren	1
3	Pengurus atau staff keuangan	15
4	Wali Santri (Minimal SLTA Sederajat)	15
	Jumlah	32

Sumber : data diolah peneliti 2023

Berikut ini adalah deskripsi responden:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	8	25,00
2	Perempuan	24	75,00
	Jumlah	32	100

Sumber : data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan hasil jumlah responden dari penyebaran kuesioner yang dikualifikasikan berdasarkan jenis kelamin responden, hasilnya menunjukkan bahwa ada 8 responden laki-laki dan 24 responden perempuan, sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data responden berdasarkan tingkat pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	Tidak Sekolah	-	0
2	SD	-	0
3	SMP	-	0
4	SMA	31	96,88
5	S1	-	0
6	S2	1	3,12
	Jumlah	32	100

Sumber : data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan jumlah orang yang menjawab dari distribusi kuesioner yang dikualifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan, diperoleh data jumlah responden tidak ada dengan tingkat pendidikan terakhir SD dan SMP sedangkan tingkat pendidikan SMA sebanyak 31 orang, dan S2 sebanyak 1 orang, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi responden dengan tingkat pendidikan terakhir SMA.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Status dalam Keanggotaan di Pondok Pesantren

Menurut penelitian, informasi yang dikumpulkan dari responden berdasarkan status mereka sebagai anggota pondok pesantren adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Status Responden

No	Status	Jumlah	Presentase (%)
1	Pengelola Pesantren	1	3,12
2	Bendahara	1	3,12
3	Staf Keuangan	15	46,88
4	Wali Santri	15	46,88
	Jumlah	32	100

Sumber : data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan hasil jumlah responden dari penyebaran kuesioner yang dikualifikasikan berdasarkan status dalam keanggotaan di pondok pesantren, diperoleh data jumlah responden dengan status sebagai pengelola pesantren sebanyak 1 orang, bendahara sebanyak 1 orang, staf keuangan sebanyak 15 orang, dan wali santri sebanyak 15 orang, bahwa responden dalam penelitian ini didominasi responden dengan status staf keuangan dan wali murid.

4.1.2 Gambaran Umum Tanggapan Responden

Penelitian ini melibatkan 32 responden, termasuk pengelola pesantren, bendahara, staf keuangan, dan wali santri. Setiap responden akan diberi kuesioner yang berisi pernyataan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini.

4.1.2.1. Variabel Akuntabilitas

4.1.2.2. (X1)

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner kepada responden di dapat hasil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai akuntabilitas. Berikut hasil tanggapan responden untuk variabel akuntabilitas :

Tabel 4.5 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas (X1)

No	pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mode
1	Saya telah menyusun laporan keuangan dengan memenuhi standar etika dan undang-undang	8	13	6	5	0	S
2.	Organisasi telah menetapkan sasaran kebijakan secara jelas	9	15	5	3	0	S
3.	Saya telah menyusun laporan keuangan pesantren berisi seluruh informasi sesuai dengan kebutuhan pihak yang berkepentingan	11	15	5	1	0	S
4..	Saya telah menyusun laporan keuangan pesantren mudah dipahami, diakses dan bersifat terbuka bagi pihak – pihak yang berkepentingan	4	19	7	2	0	S

Sumber : data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan hasil skor dari masing-masing pernyataan yang mewakili variabel akuntabilitas (X1). Rata-rata jawaban responden menunjukkan hasil jawaban Setuju (S) pada setiap poin pernyataan untuk variabel akuntabilitas

(X1). Hal itu menjelaskan bahwa pesantren telah menerapkan prinsip akuntabilitas seperti laporan keuangan pesantren telah dibuat terbuka, mudah dipahami, dapat diakses dan berisi seluruh informasi yang dibutuhkan bagi pihak – pihak yang membutuhkannya, dengan begitu penerapan prinsip akuntabilitas akan mampu menetapkan sasaran kebijakan secara jelas. Namun perlu diperhatikan bagi pesantren standar etika dan undang-undang dalam penyusunan laporan keuangan. Sehingga keterangan tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan guna meningkatkan akuntabilitas di pesantren pada masa mendatang.

4.1.2.3. Variabel Transparansi (X2)

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner kepada responden di dapat hasil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai transparansi. Berikut hasil tanggapan responden untuk variabel transparansi:

Tabel 4.6 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Transparansi (X2)

No	pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mode
1.	saya telah melakukan publikasi di media massa mengenai kondisi laporan keuangan	5	15	5	7	0	S
2.	Saya telah menyampaikan informasi yang relevan	5	14	13	0	0	S
3.	Saya telah menyampaikan informasi yang dapat	4	11	16	1	0	N

	dibandingkan						
4.	Saya telah memberikan informasi yang adil atau merata kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan pesantren	4	17	9	2	0	S
5.	Saya menyajikan laporan keuangan secara lengkap	10	16	6	0	0	S
6.	Laporan keuangan pesantren telah diaudit oleh pihak independen	1	12	16	3	0	N

Sumber : data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan hasil skor dari masing-masing pernyataan yang mewakili variabel transparansi (X2). Rata-rata jawaban yang diperoleh adalah Setuju (S) pada setiap poin pernyataan untuk variabel transparansi (X2). Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa pesantren telah memberikan masyarakat informasi yang adil tentang pengelolaan keuangan mereka, serta menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan relevan sehingga pengelolaan keuangan bisa terarah berjalan secara efektif dan dapat dipublikasikan melalui media massa. Namun penting diperhatikan bagi pondok pesantren dalam hal penyampaian informasi laporan keuangan yang dapat dibandingkan dan proses pengauditan oleh pihak independen. Hal ini akan membantu pondok pesantren memperoleh informasi guna meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan prinsip transparansi.

4.1.2.4. Variabel Pemahaman Akuntansi (X3)

Berdasarkan dari penyebaran kuesioner kepada responden di dapat hasil tanggapan responden untuk pernyataan mengenai pemahaman akuntansi. Berikut hasil tanggapan responden untuk variabel pemahaman akuntansi :

Tabel 4.7 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Pemahaman Akuntansi (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mode
1.	Saya telah mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi berdasarkan kelompok akun	11	11	9	1	0	SS,S
2.	Saya telah menyusun laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan	3	9	8	12	0	TS
3.	Saya telah menyajikan laporan keuangan dengan sistematis	13	19	0	0	0	S

Sumber : data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan hasil skor dari masing-masing pernyataan yang mewakili variabel pemahaman akuntansi (X3). Semua pernyataan mendapat nilai jawaban rata-rata Setuju (S) pada setiap poin pernyataan untuk variabel pemahaman akuntansi. Pondok pesantren telah menyusun atau menyajikan laporan keuangan secara sistematis serta mencatat seluruh bukti transaksi sesuai dengan kelompok akun. Namun, pondok pesantren harus memperhatikan elemen laporan keuangan,

yaitu laporan posisi keuangan, perubahan dana, perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan agar mempermudah pondok pesantren dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas.

4.1.2.5. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.8 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mode
1.	Saya telah menyusun laporan keuangan yang menyediakan informasi, menegaskan, dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu	17	14	1	0	0	SS
2.	Saya telah menyusun laporan keuangan yang menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang.	13	14	4	1	0	SS
3.	Saya telah menyediakan laporan keuangan secara lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya	27	5	0	0	0	SS
4.	Saya telah menyajikan informasi dalam laporan keuangan apa adanya sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang seharusnya di sajikan	20	11	1	0	0	SS

Sumber : data diolah peneliti 2023

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan hasil skor dari masing-masing pernyataan yang mewakili variabel kualitas laporan

keuangan (Y). Semua pernyataan mendapat nilai jawaban rata-rata Sangat Setuju (SS) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan di sekolah telah berkualitas baik. Laporan keuangan telah disajikan dengan efektif dan efisien karena hal itu membantu dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

4.1.2.6. Variabel Kompetensi SDM (Z)

Tabel 4.9 Hasil Tabulasi Tanggapan Responden Variabel Kompetensi SDM (Z)

No	pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Mode
1.	Saya telah menempuh pendidikan yang sesuai dengan bidang pengelolaan keuangan	16	15	1	0	0	SS
2.	Saya memiliki kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis transaksi dan mengolah laporan keuangan	13	18	0	1	0	S
3.	Saya memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan sebelumnya	12	16	0	4	0	S
4.	Saya telah menerapkan perilaku akuntansi dengan baik dan memiliki pengetahuan dan kompetensi dibidang teknologi informasi	9	21	2	0	0	S

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan hasil skor dari masing-masing pernyataan yang mewakili variabel Kompetensi SDM (Z). Semua pernyataan mendapat nilai jawaban rata-rata Setuju (S) menunjukkan bahwa Kompetensi SDM di pesantren

telah berkualitas baik. Kompetensi yang baik dalam bidang akuntansi dan keuangan akan membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Hal ini penting untuk memberikan informasi yang tepat kepada pihak-pihak terkait seperti pengurus pesantren, donatur, atau pihak lain yang berkepentingan.

4.2 Hasil Uji Analisis Data

4.2.1 Uji Keabsahan Data

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas pernyataan yang diberikan dalam kuisioner, menguji apakah dalam kuisioner valid atau tidak digunakan. Dasar pengukuran dapat diukur dengan membandingkan r -hitung dan r -tabel dimana jumlah responden yang ditetapkan sebanyak 32 dengan tingkat 5%. sehingga diperoleh nilai r -tabel sebesar 0.3388. Berdasarkan hal tersebut, apabila nilai r -hitung $>$ r -tabel maka pernyataan dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r-hitung (Pearson Correlation)	Sig.(2 Tailed)	r-table 0,05	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	X1.1	0,820	0,000	0.3388	Valid
	X1.2	0,825	0,000	0.3388	Valid
	X1.3	0,789	0,000	0.3388	Valid
	X1.4	0,600	0,000	0.3388	Valid
Transparansi (X2)	X2.1	0,803	0,000	0.3388	Valid
	X2.2	0,780	0,000	0.3388	Valid
	X2.3	0,706	0,000	0.3388	Valid
	X2.4	0,727	0,000	0.3388	Valid
	X2.5	0,691	0,000	0.3388	Valid
	X2.6	0,745	0,000	0.3388	Valid
Pemahaman Akuntansi (X3)	X3.1	0,869	0,000	0.3388	Valid
	X3.2	0,945	0,000	0.3388	Valid
	X3.3	0,751	0,000	0.3388	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,750	0,000	0.3388	Valid
	Y2	0,747	0,000	0.3388	Valid
	Y3	0,633	0,000	0.3388	Valid
	Y4	0,673	0,000	0.3388	Valid
Kompetensi SDM (Z)	Z1	0,853	0,000	0.3388	Valid
	Z2	0,638	0,000	0.3388	Valid
	Z3	0,817	0,000	0.3388	Valid
	Z4	0,799	0,000	0.3388	Valid

Sumber : data diolah peneliti 2023 lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuisisioner sudah dapat dinyatakan valid untuk digunakan dibuktikan dengan nilai r -hitung $>$ dari nilai r -tabel.

B. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan telah digunakan dengan benar dan untuk memastikan bahwa setiap jawaban yang diberikan responden akan konsisten dari waktu ke waktu. Apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ Standard Alpha, maka kuesioner dinyatakan reliabel. Nilai Standard Alpha yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah 0,600.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X1)	0,758	0,600	Realible
Transparansi (X2)	0,833	0,600	Realible
Pemahaman Akuntansi (X3)	0,800	0,600	Realible
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,629	0,600	Realible
Kompetensi SDM (Z)	0,753	0,600	Realible

Sumber : data diolah peneliti 2023 lampiran 9

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari Standard Alpa sehingga dapat disimpulkan

bahwa kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau layak untuk digunakan.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan normal dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33368900
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,050
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data diolah peneliti 2023 lampiran 14

Berdasarkan Tabel 4.12 data menunjukkan berdistribusi secara normal ditunjukkan oleh nilai signifikan $> 0,05$ yaitu 0,200.

B. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas

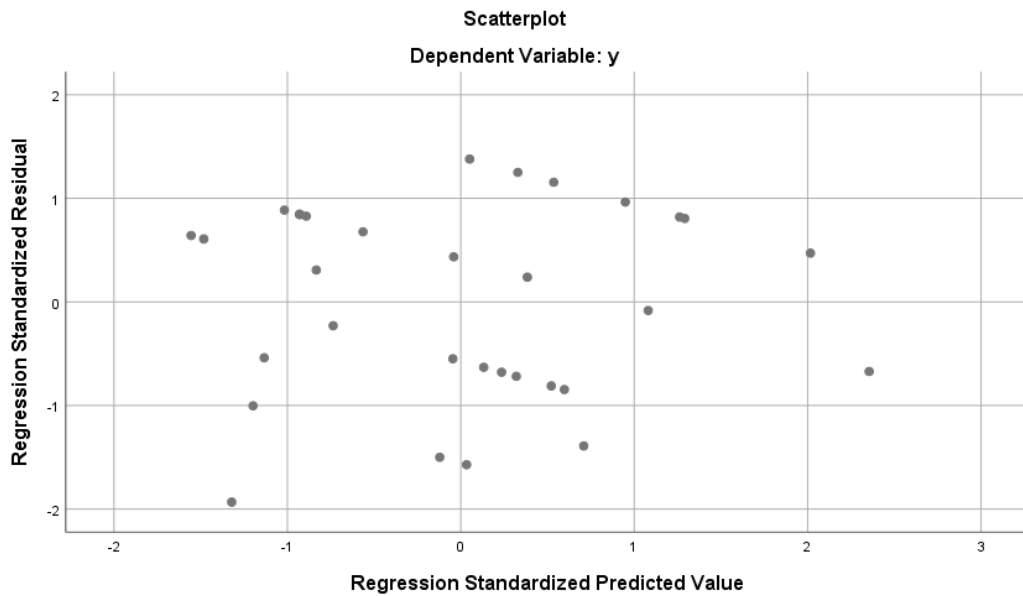
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan Tolerance Value > 0,1 dan VIF < 10
Akuntabilitas	0,315	3,177	Bebas Mutikolinieritas
Transparansi	0,340	2,945	Bebas Mutikolinieritas
Pemahaman Akuntansi	0,737	1,271	Bebas Mutikolinieritas
Kompetensi SDM	0,803	1,245	Bebas Mutikolinieritas

Sumber : data diolah peneliti 2023 lampiran 15

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) di setiap variabel dependen < 10 dan nilai tolerance value di setiap variabel > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa kolerasi atau multikolinieritas tidak terjadi pada setiap variabel independen.

C. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi menghasilkan ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada tidaknya pola pada grafik scatterplot antara SPESID dan ZPRED digunakan untuk menguji heterokedastisitas penelitian ini.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber : data diolah peneliti 2023 lampiran 16

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.1, di mana titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar, atau menyempit.

4.2.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji adanya hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8,652	2,587		3,344	,002
	x1total	,234	,164	,383	1,431	,164
	x2total	,082	,122	,175	,674	,506
	x3total	,352	,127	,456	2,762	,010

a. Dependent Variable: ytotal

Sumber : data diolah peneliti 2023 lampiran 17

Berdasarkan Tabel 4.14 maka, diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan standar eror 0,05 sebagai berikut:

$$Y = 8.652 + 0,234X1 + 0,082X2 + 0,352X3 + 0,05$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 8.652 dan bernilai positif menjelaskan keadaan ketika variabel independen Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi konstan maka, besar nilai kualitas laporan keuangan 8.652
2. Nilai koefisien regresi Akuntabilitas sebesar 0,234 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel Akuntabilitas naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan akan naik juga sebesar 0,234 begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi Transparansi sebesar 0,082 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel Transparansi naik sebesar 1

satuan, maka variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan akan naik juga sebesar 0,082 begitupun sebaliknya.

4. Nilai koefisien regresi Pemahaman Akuntansi sebesar 0,352 dan bernilai positif yang berarti apabila variabel Literasi Pasar Modal naik sebesar 1 satuan, maka variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan akan naik juga sebesar 0,352 begitupun sebaliknya.

4.2.4 Uji Analisis Regresi Moderasi

Untuk menguji variabel moderasi digunakan uji interaksi atau juga dikenal dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan metode regresi berganda linear di mana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).

Adapun hasil uji moderasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Regresi Tanpa Interaksi
 - a. Regresi variabel Akuntabilitas dan Kompetensi SDM yang diduga sebagai variabel moderasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Tanpa Interaksi Akuntabilitas dan Kompetensi SDM

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,431	1,678		8,599	,000
	Akuntabilitas	,123	,158	,202	,780	,442
	Kompetensi SDM	,007	,008	,217	,838	,409

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah peneliti 2023 lampiran 18

- b. Regresi variabel Transparansi dan Kompetensi SDM yang diduga sebagai variabel moderasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Tanpa Interaksi Transparansi dan Kompetensi SDM

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,141	1,802		7,849	,000
	Transparansi	,097	,109	,207	,884	,384
	Kompetensi SDM	,007	,007	,227	,969	,340

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: data diolah peneliti 2023 lampiran 18

- c. Regresi variabel Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi SDM yang diduga sebagai variabel moderasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Uji Tanpa Interaksi Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi SDM

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,270	2,066		5,938	,000
	Pemahaman Akuntansi	,232	,126	,301	1,840	,076
	Kompetensi SDM	,012	,005	,387	2,367	,025

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: data diolah peneliti 2023 lampiran 18

2. Regresi Dengan Interaksi

Tabel 4.18 Uji Interaksi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,329	33,611		,932	,361
	Akuntabilitas	1,331	1,262	2,177	1,055	,302
	Transparansi	-,773	,929	-1,652	-,832	,414
	Pemahaman Akuntansi	-1,500	1,521	-1,943	-,986	,334
	Kompetensi SDM	-1,241	1,843	-1,609	-,674	,507
	Akuntabilitas*Kompetensi SDM	-,067	,073	-2,138	-,909	,372
	Transparansi*Kompetensi SDM	,051	,056	2,327	,897	,378
	Pemahaman Akuntansi*Kompetensi SDM	,102	,084	3,268	1,206	,240

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: data diolah peneliti 2023 lampiran 18

Berdasarkan tabel di atas dapat dibentuk persamaan sebagai berikut :

$$Y = 31,329 + 1,331 X_1 - 0,773 X_2 - 1,500 X_3 - 1,241 4Z - 0,067 X_1 * Z + 0,051 X_2 * Z + 0,102 X_3 * Z$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui :

1. Persamaan nilai konstanta sebesar 31,329 hal ini membuktikan bahwa apabila variabel Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi, dan Kompetensi SDM berada pada nilai konstan akan menaikkan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 31,329.
2. Uji tanpa interaksi Akuntabilitas dan Kompetensi SDM yang diduga sebagai variabel moderasi, menunjukkan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 sehingga b2 tidak signifikan. Sedangkan pada uji interaksi variabel Akuntabilitas dengan Kompetensi SDM ($X_1 * Z$) menunjukkan tingkat signifikansi 0,372 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga b3 tidak signifikan. Sehingga Diperoleh b2 tidak signifikan dan b3 tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi SDM merupakan Homologiser moderasi.
3. Uji tanpa interaksi Transparansi dan Kompetensi SDM yang diduga sebagai variabel moderasi, menunjukkan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 sehingga b2 tidak signifikan. Sedangkan pada uji interaksi variabel

Transparansi dengan Kompetensi SDM (X_2*Z) menunjukkan tingkat signifikansi 0,378 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga b_3 tidak signifikan. Sehingga Diperoleh b_2 tidak signifikan dan b_3 tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi SDM merupakan Homologiser moderasi.

4. Uji tanpa interaksi Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi SDM yang diduga sebagai variabel moderasi, menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 sehingga b_2 signifikan. Sedangkan pada uji interaksi variabel pemahaman Akuntansi dengan Kompetensi SDM (X_3*Z) menunjukkan tingkat signifikansi 0,240 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga b_3 tidak signifikan. Sehingga Diperoleh b_2 signifikan dan b_3 tidak signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi SDM merupakan prediktor.

4.2.5 Uji Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik t. Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara keseluruhan. Untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau tidak, nilai signifikan kurang dari 0,05 digunakan. Nilai signifikan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Tabel hasil pengujian parsial t, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.19 Tabel hasil Uji t

Model			
		t	sig
1	(Constant)	3.344	0.002
	Akuntabilitas	1,431	0.164
	Transparansi	0,674	0.506
	Pemahaman Akuntansi	2,762	0.010
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Sumber: data diolah peneliti 2023 lampiran 19

Berdasarkan Tabel 4.20 hasil Uji t regresi berganda, dapat diketahui bahwa:

- a. Pada variabel Akuntabilitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,164 yang berarti bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga H1 ditolak.
- b. Pada variabel Transparansi diketahui nilai signifikansi sebesar 0,506 yang berarti bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel Transparansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga H2 ditolak.
- c. Variabel Pemahaman Akuntansi menunjukkan nilai signifikansi 0,010. Nilai signifikansi ini $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, artinya H3 diterima.

Tabel 4.20 Tabel Hasil Uji t dengan Moderasi

Model	t	Sig.
1 (Constant)	0,932	0,361
Akuntabilitas*Kompetensi SDM	-0,909	0,372
Transparansi*Kompetensi SDM	0,897	0,378
Pemahaman Akuntansi*Kompetensi SDM	1,206	0,240
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan		

Sumber: data diolah peneliti 2023 lampiran 20

Berdasarkan Tabel 4.21 hasil Uji t regresi moderasi, dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi (sig.) dari *output coefficients* diketahui nilai signifikansi interaksi dari variabel Akuntabilitas dengan Kompetensi SDM sebesar 0,372 yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi SDM tidak dapat memoderasi hubungan Akuntabilitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan, artinya H4 ditolak.
- b. Interaksi variabel Transparansi dengan Kompetensi SDM menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ yakni 0,378. Sehingga variabel Kompetensi SDM tidak dapat memoderasi hubungan Transparansi dengan Kualitas SDM dan H5 ditolak.
- c. Nilai signifikansi interaksi variabel Pemahaman Akuntansi dengan Kompetensi SDM menunjukkan nilai sebesar 0,240. Nilai signifikansi

ini $> 0,05$ yang berarti bahwa variabel Kompetensi SDM tidak dapat memoderasi hubungan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga H6 ditolak.

4.3 Interpretasi

Interpretasi ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penerapan prinsip akuntabilitas, transparansi, pemahaman akuntansi dan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan.

1. Pengaruh Akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren

Akuntabilitas menjadi dasar penting seorang pengelola keuangan dalam memberikan hasil pelaporan berkaitan dengan realisasi yang terjadi di lapangan dengan hasil pencatatan yang dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren. hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan ditolak. Hal ini berarti tingkat akuntabilitas yang dimiliki oleh pondok pesantren tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Meskipun akuntabilitas dianggap penting dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini bisa terjadi karena pengelolaan

keuangan yang kurang efektif, kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku, atau kekurangan sumber daya dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dalam konteks ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya akuntabilitas yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu perlu adanya perbaikan dalam sistem pengelolaan keuangan dan penerapan standar akuntansi yang benar untuk memastikan bahwa laporan keuangan pondok pesantren mencerminkan dengan akurat posisi keuangan dan kinerja organisasi.

2. Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren

Transparansi adalah kualitas atau keadaan dimana informasi dapat dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Transparansi berarti memberikan kemudahan dalam mengakses informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkaitan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren. hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan ditolak. Hal ini berarti tingkat transparansi yang dimiliki oleh pondok pesantren tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pondok pesantren menerapkan praktik transparansi dalam pelaporan keuangan, tingkat transparansi tersebut tidak signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain diluar transparansi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Mungkin ada kendala lain yang menghambat peningkatan kualitas laporan keuangan di pondok pesantren An-Nuriyah Jember, seperti kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku atau masalah dalam proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan.

3. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren

Pemahaman akuntansi merupakan kemampuan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi dalam mengelola dan mencatat transaksi keuangan suatu organisasi. Prinsip inilah yang membentuk kerangka kerja yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren. hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang diterapkan oleh

pondok pesantren, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan menerapkan pemahaman akuntansi yang benar pesantren dapat menyajikan informasi keuangan secara terbuka dan mudah diakses sehingga dapat mempermudah proses pengambilan keputusan keuangan dan memberikan penjelasan yang jelas mengenai penggunaan serta alokasi dana yang dikelola.

Pemahaman akuntansi yang baik memungkinkan staf dan pengelola pondok pesantren untuk menerapkan praktik akuntansi yang benar, menginterpretasikan informasi keuangan dengan tepat, dan mengungkapkan informasi yang relevan secara transparan. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang dimana dapat meningkatkan kepercayaan dan keandalan informasi keuangan keuangan bagi pihak yang menggunakannya.

4. Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi

Dari hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun begitu kompetensi SDM tetap penting dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi pondok pesantren juga perlu fokus pada faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan keuangan.

Adapun faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan selain kompetensi SDM yaitu kebijakan dan prosedur yang jelas, pengawasan, transparansi, pelatihan dan budaya/nilai organisasi. dengan menerapkan faktor-faktor tersebut pondok pesantren dapat membangun sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan terpercaya.

5. Pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi

Dari hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak dapat memoderasi pengaruh transparansi terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, meskipun transparansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi SDM tidak memoderasi hubungan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, pondok pesantren dapat fokus pada penerapan transparansi yang baik, seperti menyediakan informasi keuangan yang lengkap dan jelas kepada semua pihak yang berkepentingan.

Adapun beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi transparansi selain kompetensi SDM seperti pengimplementasian kebijakan dan prosedur yang transparan, memperkuat pengendalian internal, melibatkan teknologi informasi, melibatkan pihak independen serta menjalin komunikasi dengan pihak yang berkepentingan.

6. Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi SDM sebagai variabel moderasi

Dari hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak dapat memoderasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan, pondok pesantren dapat fokus pada peningkatan pemahaman dan pengetahuan staf terkait prinsip akuntansi yang relevan, serta memastikan bahwa pesantren menerapkan standar akuntansi yang sesuai dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Meskipun begitu kompetensi SDM tetap penting dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan, pondok pesantren juga perlu fokus pada faktor lain yang berkontribusi terhadap pemahaman akuntansi yang baik dan implementasi yang benar dari prinsip-prinsip yang relevan, seperti memberikan pelatihan kepada pegawai, kebijakan dan prosedur yang jelas, sistem informasi yang tepat, serta melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi, pemahaman akuntansi dan kompetensi sebagai variabel moderasi terhadap kualitas laporan keuangan pondok pesantren menggunakan regresi linier berganda dan analisis regresi moderasi. Total responden dalam penelitian ini sebanyak 32 responden. Berdasarkan dari penjelasan bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Terdapat beberapa masalah akuntabilitas di Pondok Pesantren An-Nuriyah Jember yang menghambat keefektifitasan penyusunan laporan keuangan seperti kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku atau masalah dalam proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan.
2. Transparansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Terdapat beberapa masalah transparansi di Pondok Pesantren An-Nuriyah Jember yang menghambat keefektifitasan penyusunan laporan keuangan seperti kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi yang berlaku atau masalah dalam proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan.
3. Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin paham pengelola atau

pengurus pesantren mengenai standar akuntansi maka laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas. Dengan menerapkan pemahaman akuntansi yang benar pesantren dapat menyajikan informasi keuangan secara terbuka dan mudah diakses sehingga dapat mempermudah proses pengambilan keputusan keuangan dan memberikan penjelasan yang jelas mengenai penggunaan serta alokasi dana yang dikelola.

4. Kompetensi SDM tidak dapat memoderasi hubungan akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun begitu kompetensi SDM tetap penting dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi pondok pesantren juga perlu fokus pada faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan keuangan.
5. Kompetensi SDM tidak dapat memoderasi hubungan transparansi terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, meskipun transparansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi SDM tidak memoderasi hubungan tersebut. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, pondok pesantren dapat fokus pada penerapan transparansi yang baik, seperti menyediakan informasi keuangan yang lengkap dan jelas kepada semua pihak yang berkepentingan.
6. Kompetensi SDM tidak dapat memoderasi hubungan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam upaya

meningkatkan kualitas laporan keuangan, pondok pesantren dapat fokus pada peningkatan pemahaman dan pengetahuan staf terkait prinsip akuntansi yang relevan, serta memastikan bahwa pesantren menerapkan standar akuntansi yang sesuai dalam proses penyusunan laporan keuangan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, implikasi yang dapat disampaikan terkait kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya dua faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu akuntabilitas dan transparansi. Perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan pemahaman akuntansi antara lain:

1. Pesantren perlu melakukan pelatihan dan pengembangan terkait dengan akuntansi kepada pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Pelatihan ini bisa meliputi pemahaman tentang prinsip akuntansi, konsep dasar akuntansi, metode akuntansi secara umum, penerapan standar akuntansi yang berlaku.
2. Pesantren perlu menyediakan materi dan sumber belajar yang relevan mengenai akuntansi. Hal ini dapat berupa buku, modul, materi online. Serta materi disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan individu, mulai dari konsep dasar hingga tingkat lanjutan.
3. Pesantren perlu melakukan pengawasan terhadap pemahaman akuntansi staf secara berkala serta memberikan umpan balik yang

mendukung dan rekomendasi perbaikan jika ditemukan kekurangan dalam penyusunan laporan keuangan agar staf dapat berkembang secara bertahap.

Selain itu, perlu ditekankan bahwa upaya meningkatkan pemahaman akuntansi membutuhkan waktu, kesabaran, dan komitmen. Dengan hal tersebut, pemahaman akuntansi staf dapat ditingkatkan secara signifikan yang nantinya akan berdampak pada pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan pondok pesantren.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, peneliti ini dapat memberikan saran berikut:

1. Bagi pondok pesantren diharapkan mampu mempertahankan penerapan akuntabilitas dan transparansi serta terus meningkatkan pemahaman akuntansi kepada para staf organisasi agar pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan efektif. disamping itu juga tetap perlu untuk meningkatkan kompetensi SDM yang ada karena hal ini juga tidak kalah penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pondok pesantren.
2. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lain seperti penerapan sistem informasi agar pembahasannya lebih luas, mengubah metode penelitian menjadi kualitatif untuk memperoleh hasil yang lebih spesifik atau mengganti penggunaan variabel moderasi dengan variabel

intervening untuk mengetahui apakah variabel ini dapat mempengaruhi antara variabel independen dengan variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Berlian Dkk (2022), Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Rejang Lebong.
- Alifah, Annisa dika (2022), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pangkep.
- Andriansyah, Rahmat Jodi Dkk (2022), Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Aulia, Aziz (2020), Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan masjid Se-Kota Langsa.
- Chairani, Khaliza (2020), Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru.
- Dharma, Surya. (2012), Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diviana, Sukma, dkk. (2020), Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Pada Masjid Baitul Haadi. Jurnal Akuntansi dan Manajemen.Vol.15,No.2. Hal.113-132.ISSN:1858-3687.
- DSAK (2018), Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. IAI: Jakarta.
- Emilda Ihsanti, (2014), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan SistemAkuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kab. Lima Puluh Kota). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Ghozali Imam, (2013), Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nasir, Ridlwan 2005, Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Hery Harjono Muljo; Heny Kurniawati; Pahala (2014), Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Anggaran.
- Hutapea, P & Nuriana Thoha. 2008, Kompetensi Plus : Teori Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi Dinamis. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 14 No. 2, 2022.
- Kasmir, I Made, Analisis Laporan Keuangan, 2014.
- Lestari, Ni Luh Wayan Tiya Dkk (2020), Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Liu, Maria Susanti (2020), Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Transparansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunungkidul. S1 thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Mahmudi 2010, Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi kedua, Unit Penerbit dan percetakan STIE YKPN Yogyakarta.
- Mardiasmo, Akuntansi Publik: Konsep, Teori, dan Praktik, Andi Offset, 2022.
- Melandy, Rissy dan Nurma Aziza, 2006, Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. Padang. Simposium Nasional Akuntansi 1X.
- Mursyidi, 2010, Akuntansi Biaya Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing. Bandung: PT Refika Aditama. Novita Djamilu.
- Nugraha, Mohammad Sigit Adi (2018), Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Penelitian pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Cianjur).
- Nurilah, As Syifa (2014), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Skpd Kota Depok).
- Panangian Reza. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Pendidikan Akuntansi. Artikel Ilmiah tidak di Publikasikan: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

- Pramaiswari, Intania Dkk (2021), Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo).
- Rasul, Syahrudin. 2002, Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran. Jakarta: Detail Rekod.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Shatu, Pudih Yayah. 2016. Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi:Pustaka Ilmu Semesta.
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Sugiyono. (2013), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surastiani & Handayani (2015), Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Indonesia : Literatur Review.
- Widagdo, S., Dimiyati, M., Handayani, I. Y., (2021) Metode Penelitian Manajemen: Cara Mudah Menyusun Proposal dan Laporan Penelitian. Jember: Mandala Press.
- Wiratama, Gede Agus Dkk (2022), Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Karangasem". Hita Akuntansi Dan Keuangan 3 (1), 296-307.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PEMAHAMAN
AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SDM SEBAGAI VARIABEL
MODERASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PONDOK PESANTREN AN-NURIYAH JEMBER**

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya memohon kesediaannya untuk mengisi daftar KUESIONER yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITS Mandala dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi Dan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren An-Nuriyah Jember”**. Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk pengisian

1. Jawablah setiap pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Adapun makna dari alternatif jawaban adalah sbb :

Keterangan	Skor / nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Status Responden : Kyai/Pengelola Bendahara
 Staff Keuangan Wali Santri

Pendidikan Terakhir :

DAFTAR KUESIONER

A. Instrumen Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya telah menyusun laporan keuangan yang menyediakan informasi, menegaskan, dan dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu					
2.	Saya telah menyusun laporan keuangan yang menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang.					
3.	Saya telah menyediakan laporan keuangan secara lengkap mencakup semua informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan dan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya					
4.	Saya telah menyajikan informasi dalam laporan keuangan apa adanya sesuai transaksi dan peristiwa keuangan yang					

	seharusnya di sajikan					
--	-----------------------	--	--	--	--	--

B. Instrumen Akuntabilitas

Akuntabilitas						
No	pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya telah menyusun laporan keuangan dengan memenuhi standar etika dan undang-undang					
2.	Organisasi telah menetapkan sasaran kebijakan secara jelas					
3.	Saya telah menyusun laporan keuangan pesantren berisi seluruh informasi sesuai dengan kebutuhan pihak yang berkepentingan					
4..	Saya telah menyusun laporan keuangan pesantren mudah dipahami, diakses dan bersifat terbuka bagi pihak – pihak yang berkepentingan					

C. Instrumen Transparansi

Transparansi						
No	pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	saya telah melakukan publikasi di media massa mengenai kondisi laporan keuangan					
2.	Saya telah menyampaikan informasi yang relevan					
3.	Saya telah menyampaikan informasi yang dapat dibandingkan					
4.	Saya telah memberikan informasi yang adil atau merata kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan pesantren					
5.	Saya menyajikan laporan keuangan secara lengkap					
6.	Laporan keuangan pesantren telah diaudit oleh pihak independen					

D. Instrumen Pemahaman Akuntansi

Pemahaman Akuntansi						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya telah mengumpulkan serta mencatat bukti transaksi berdasarkan kelompok akun					
2.	Saya telah menyusun laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan					
3.	Saya telah menyajikan laporan keuangan dengan sistematis					

E. Instrumen Kompetensi SDM

Kompetensi SDM						
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya telah menempuh pendidikan yang sesuai dengan bidang pengelolaan keuangan					
2.	Saya memiliki kecakapan dan keterampilan dalam menganalisis transaksi dan mengolah					

	laporan keuangan					
3.	Saya memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan sebelumnya					
4.	Saya telah menerapkan perilaku akuntansi dengan baik dan memiliki pengetahuan dan kompetensi dibidang teknologi informasi					

Hasil dari kuesioner ini dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dan dapat di gunakan untuk kepentingan peneliti sebagai tambahan informasi dalam penyelesaian skripsi.

Tgl,.....

(.....)

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Status
1	Putri Mauliana	P	SMA	Wali Santri
2	Desi Wulandari	P	SMA	Wali Santri
3	Suryanto	L	SMA	Wali Santri
4	Amsori	L	SMA	Wali Santri
5	M. Bukhori	L	SMA	Wali Santri
6	Ningti Wulandari	P	SMA	Wali Santri
7	Siti Aminah	P	SMA	Wali Santri
8	Haryanto	L	SMA	Wali Santri
9	Sulaiman	L	SMA	Wali Santri
10	Rudi Haryanto	L	SMA	Wali Santri
11	Suryani	P	SMA	Wali Santri
12	Sumiati	P	SMA	Wali Santri
13	Suwardiyanto	L	SMA	Wali Santri
14	Sri Wahyuni	P	SMA	Wali Santri
15	M. Husein Mustamil	L	SMA	Wali Santri

16	Cicit Hidayati	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
17	Nur Hidayati	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
18	Adelin	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
19	Dina Zulfa Nurfadila	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
20	Maulida Iftitah Hayati	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
21	Luluk Utami	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
22	Hanifah	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
23	Gita Afriani Nur Iftitah	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
24	Della Amalia Putri	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
25	Anggita Tri Aulia	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
26	Wardatul Jannah	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
27	Ummi Zahro	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
28	Nanda Lutfita Sari	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
29	Ranimatul Jannah	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
30	Siti Nur Fadilah	P	SMA	Pengurus/Staf Keuangan
31	Alfi Ladini Ramadanti	P	SMA	Bendahara

32	Nuriyah Fikri Wahyuni,M.Pd	P	S2	Pengelola/pengasuh
----	-------------------------------	---	----	--------------------

Lampiran 3. Tabulasi Kuesioner Penelitian

No	Nama	Akuntabilitas				TTL	Transparansi						TTL	Pemahaman Akuntansi (X3)			TTL	Kualitas Laporan Keuangan (Y)				TTL	Kompetensi SDM (Z)				TTL
		1	2	3	4		1	2	3	4	5	6		1	2	3		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	Putri Mauliana	5	5	5	3	18	5	5	4	4	5	5	28	5	4	5	14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
2	Desi Wulandari	3	4	5	3	15	4	4	3	4	3	3	21	5	4	4	13	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
3	Suryanto	3	3	3	3	12	2	3	4	4	4	3	20	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	Amsori	4	4	4	4	16	4	3	3	4	4	4	22	5	5	5	15	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18
5	M. Bukhori	3	3	3	3	12	2	4	3	3	3	3	18	4	4	4	12	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20
6	Ningti Wulandari	4	4	4	5	17	2	4	3	5	5	4	23	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
7	Siti Aminah	5	5	5	4	19	4	4	4	4	5	4	25	5	4	5	14	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
8	Haryanto	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	18	5	4	5	14	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
9	Sulaiman	2	2	2	2	8	2	3	3	3	3	3	17	5	4	5	14	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18
10	Rudi Haryanto	2	2	4	5	13	2	3	4	2	4	2	17	4	3	5	12	3	3	4	4	14	5	4	5	4	18
11	Suryani	3	2	4	4	13	3	3	3	3	4	2	18	4	3	5	12	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
12	Sumiati	3	3	3	3	12	3	3	3	3	4	3	19	4	3	4	11	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18

13	Suardiyanto	2	3	3	4	12	2	3	2	3	4	2	16	4	2	4	10	4	3	5	5	17	5	5	4	4	18
14	Sri Wahyuni	2	4	4	4	14	2	3	3	2	3	3	16	5	4	5	14	4	3	5	4	16	4	4	4	4	16
15	M. Husein Mustamil	2	4	5	2	13	4	3	3	4	3	3	20	4	3	5	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
16	Cicit Hidayati	4	5	4	4	17	4	4	4	3	4	3	22	4	2	4	10	5	4	5	3	17	5	4	4	5	18
17	Nur Hidayati	5	4	4	3	16	5	3	3	3	4	4	22	4	3	5	12	5	4	5	5	19	4	4	2	4	14
18	Adelin	4	5	4	4	17	3	4	4	3	4	3	21	4	2	4	10	5	5	5	4	19	4	2	4	4	14
19	Dina Zulfa Nurfadila	5	4	5	4	18	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	13	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16
20	Maulida Iftitah Hayati	4	5	4	4	17	4	4	3	4	4	4	23	3	2	4	9	5	4	5	5	19	4	5	2	4	15
21	Luluk Utami	4	5	4	4	17	4	5	3	5	4	3	24	3	2	4	9	5	4	5	5	19	5	5	4	4	18
22	Hanifah	5	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	24	3	2	4	9	4	5	5	5	19	5	4	5	4	18
23	Gita Afriani Nur Iftitah	4	5	5	4	18	4	5	5	4	5	3	26	3	2	4	9	5	2	5	4	16	5	4	4	5	18
24	Della Amalia Putri	5	4	5	4	18	4	4	3	4	5	3	23	3	2	4	9	4	4	5	5	18	4	5	4	4	17
25	Anggita Tri Aulia	4	4	5	4	17	3	3	3	4	5	3	21	3	2	4	9	4	4	5	5	18	5	4	4	4	17
26	Wardatul Jannah	5	4	4	4	17	4	4	4	4	5	4	25	3	2	4	9	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16
27	Ummi Zahro	4	4	4	4	16	4	3	4	4	4	4	23	3	2	4	9	4	3	5	4	16	4	4	5	4	17

28	Nanda Lutfita Sari	4	5	4	4	17	5	5	5	4	5	4	28	3	2	4	9	4	4	5	5	18	4	4	2	4	14
29	Ranimatul Jannah	4	4	5	4	17	5	4	4	4	5	3	25	4	3	4	11	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16
30	Siti Nur Fadilah	5	4	4	4	17	5	5	5	4	4	4	27	5	3	4	12	4	5	5	4	18	4	4	4	3	15
31	Alfi Ladini Ramadanti	4	5	5	5	19	4	4	3	4	4	3	22	4	3	4	11	5	4	5	5	19	3	4	2	3	12
32	Nuriyah Fikri Wahyuni,M.P d	4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	4	27	2	4	5	11	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X1)

Correlations						
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1total
x1.1	Pearson Correlation	1	,608**	,480**	0,307	,820**
	Sig. (2-tailed)		0	0,005	0,088	0
	N	32	32	32	32	32
x1.2	Pearson Correlation	,608**	1	,590**	0,262	,825**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0,148	0
	N	32	32	32	32	32
x1.3	Pearson Correlation	,480**	,590**	1	,372*	,789**
	Sig. (2-tailed)	0,005	0		0,036	0
	N	32	32	32	32	32
x1.4	Pearson Correlation	0,307	0,262	,372*	1	,600**
	Sig. (2-tailed)	0,088	0,148	0,036		0
	N	32	32	32	32	32
x1total	Pearson Correlation	,820**	,825**	,789**	,600**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	
	N	32	32	32	32	32
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X2)

		Correlations						
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2total
x2.1	Pearson Correlation	1	,554**	,456**	,456**	,394*	,582**	,803**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,009	0,009	0,026	0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
x2.2	Pearson Correlation	,554**	1	,562**	,509**	,445*	,433*	,780**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,001	0,003	0,011	0,013	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
x2.3	Pearson Correlation	,456**	,562**	1	0,279	,466**	,413*	,706**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,001		0,123	0,007	0,019	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
x2.4	Pearson Correlation	,456**	,509**	0,279	1	,480**	,542**	,727**
	Sig. (2-tailed)	0,009	0,003	0,123		0,005	0,001	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
x2.5	Pearson Correlation	,394*	,445*	,466**	,480**	1	,366*	,691**
	Sig. (2-tailed)	0,026	0,011	0,007	0,005		0,039	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
x2.6	Pearson Correlation	,582**	,433*	,413*	,542**	,366*	1	,745**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,013	0,019	0,001	0,039		0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32
x2total	Pearson Correlation	,803**	,780**	,706**	,727**	,691**	,745**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X3)

Correlations					
		x3.1	x3.2	x3.3	x3total
x3.1	Pearson Correlation	1	,714**	,441*	,869**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,012	0,000
	N	32	32	32	32
x3.2	Pearson Correlation	,714**	1	,678**	,945**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000
	N	32	32	32	32
x3.3	Pearson Correlation	,441*	,678**	1	,751**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,000		0,000
	N	32	32	32	32
x3total	Pearson Correlation	,869**	,945**	,751**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	
	N	32	32	32	32

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Correlations						
		y1	y2	y3	y4	ytotal
y1	Pearson Correlation	1	0,323	,539**	,355*	,750**
	Sig. (2-tailed)		0,072	0,001	0,046	0,000
	N	32	32	32	32	32
y2	Pearson Correlation	0,323	1	0,231	0,279	,747**
	Sig. (2-tailed)	0,072		0,203	0,121	0,000
	N	32	32	32	32	32
y3	Pearson Correlation	,539**	0,231	1	0,307	,633**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,203		0,087	0,000
	N	32	32	32	32	32
y4	Pearson Correlation	,355*	0,279	0,307	1	,673**
	Sig. (2-tailed)	0,046	0,121	0,087		0,000
	N	32	32	32	32	32
ytotal	Pearson Correlation	,750**	,747**	,633**	,673**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	32	32	32	32	32

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi SDM (Z)

		Correlations				
		z1	z2	z3	z4	ztotal
z1	Pearson Correlation	1	,422*	,612**	,692**	,853**
	Sig. (2-tailed)		0,016	0,000	0,000	0,000
	N	32	32	32	32	32
z2	Pearson Correlation	,422*	1	0,243	,411*	,638**
	Sig. (2-tailed)	0,016		0,181	0,020	0,000
	N	32	32	32	32	32
z3	Pearson Correlation	,612**	0,243	1	,504**	,817**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,181		0,003	0,000
	N	32	32	32	32	32
z4	Pearson Correlation	,692**	,411*	,504**	1	,799**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,020	0,003		0,000
	N	32	32	32	32	32
ztotal	Pearson Correlation	,853**	,638**	,817**	,799**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	32	32	32	32	32

Lampiran 9. Hasil Uji Reabilitas Variabel Akuntabilitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	4

Lampiran 10. Hasil Uji Reabilitas Variabel Transparansi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,833	6

Lampiran 11. Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,800	3

Lampiran 12. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,629	4

Lampiran 13. Hasil Uji Reabilitas Variabel Kompetensi SDM (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	4

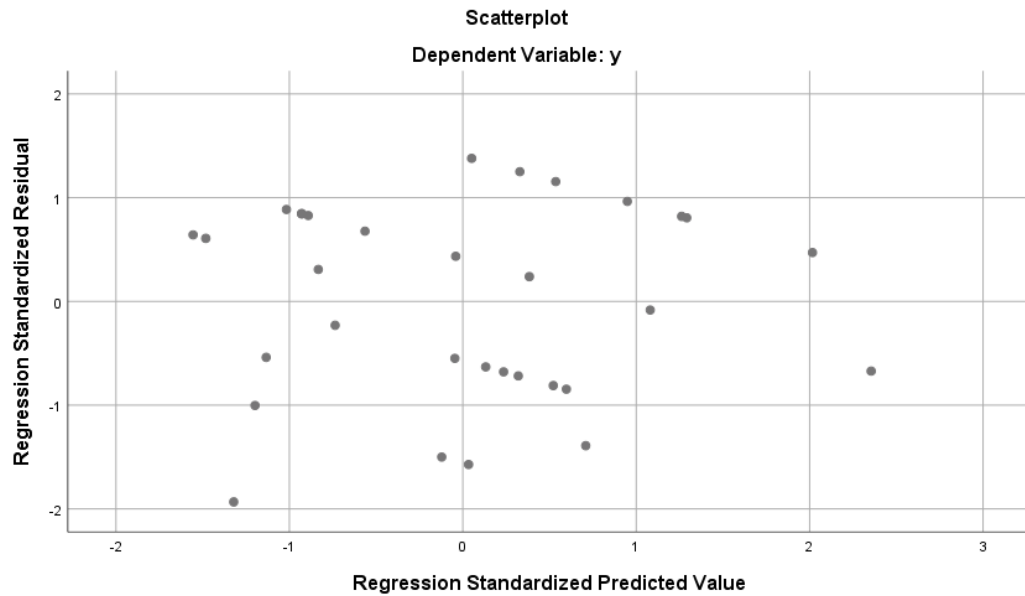
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,3336890
		0
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,050
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 15. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,901	1,749		1,659	,109
	Akuntabilitas	,001	,093	,002	,007	,995
	Transparansi	-,099	,068	-,434	-1,459	,156
	Pemahaman Akuntansi	-,013	,074	-,034	-,176	,862
	Kompetensi SDM	,028	,073	,075	,386	,703
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Lampiran 16. Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 17. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8,652	2,587		3,344	,002
	x1total	,234	,164	,383	1,431	,164
	x2total	,082	,122	,175	,674	,506
	x3total	,352	,127	,456	2,762	,010

a. Dependent Variable: ytotal

Lampiran 18. Hasil Uji Analisis Moderasi (MRA)

1. Uji Tanpa Interaksi

Akuntabilitas dan Kompetensi SDM

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,431	1,678		8,599	,000
	Akuntabilitas	,123	,158	,202	,780	,442
	Kompetensi SDM	,007	,008	,217	,838	,409
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Transparansi dan Kompetensi SDM

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,141	1,802		7,849	,000
	Transparansi	,097	,109	,207	,884	,384
	Kompetensi SDM	,007	,007	,227	,969	,340
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi SDM

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,270	2,066		5,938	,000
	Pemahaman Akuntansi	,232	,126	,301	1,840	,076
	Kompetensi SDM	,012	,005	,387	2,367	,025
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

2. Uji dengan Interaksi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,329	33,611		,932	,361
	Akuntabilitas	1,331	1,262	2,177	1,055	,302
	Transparansi	-,773	,929	-1,652	-,832	,414
	Pemahaman Akuntansi	-1,500	1,521	-1,943	-,986	,334
	Kompetensi SDM	-1,241	1,843	-1,609	-,674	,507
	Akuntabilitas*Kompetensi SDM	-,067	,073	-2,138	-,909	,372
	Transparansi*Kompetensi SDM	,051	,056	2,327	,897	,378
	Pemahaman Akuntansi*Kompetensi	,102	,084	3,268	1,206	,240

SDM					
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan					

Lampiran 19. Hasil Uji t Regresi Berganda

Model			
		t	sig
1	(Constant)	3,344	0,002
	Akuntabilitas	1,431	0,164
	Transparansi	0,674	0,506
	Pemahaman Akuntansi	2,762	0,010
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan			

Lampiran 20. Hasil Uji t Regresi Moderasi

Model	t	Sig.
1 (Constant)	0,932	0,361
Akuntabilitas*Kompetensi SDM	-0,909	0,372
Transparansi*Kompetensi SDM	0,897	0,378
Pemahaman Akuntansi*Kompetensi SDM	1,206	0,240

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan